# PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Maretia Cahya Annisa**

**1813031033**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS LAMPUNG**
**BANDAR LAMPUNG**
**2022**

# ABSTRAK

## PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

**Oleh**

**MARETIA CAHYA ANNISA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung angkatan 2021-2022 yaitu sebanyak 105 siswa. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 51 orang siswa, yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F serta diolah dengan program SPSS. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh secara simultan motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung dengan kadar determinasi sebesar 0,455 atau 45,5% dan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar

## ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF THE SCHOOL ENVIRONMENT AND LEARNING MOTIVATION OWARDS THE LEARNING OUTCOMES OF ECONOMICS SUBJECT IN X IPS CLASSES OF SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG**

**By**

**MARETIA CAHYA ANNISA**

This research aims to determine the effect of the school environment and learning motivation towards the learning outcomes of economics subjects in SMA YP Unila Bandar Lampung, specifically X IPS students. The method in this study uses descriptive verification with ex post facto and survey approaches. The population in this study are classes of 2021-2022, namely 105 students. The number of samples in this study are 51 students, which were obtained by probability sampling using simple random sampling. Data collection uses a questionnaire. Hypothesis testing is done by t and F tests and processed with the SPSS program. The results of the analysis in this study indicate that there is a simultaneous influence of learning motivation and school environment towards the learning outcomes of economics subjects in X IPS classes of SMA YP Unila Bandar Lampung with a determination level of 0.455 or 45.5% and the remaining 54.5% is influenced by other factors.



Keywords: Learning Motivation, School Environment, Learning Outcomes

# PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

**Oleh**

**Maretia Cahya Annisa**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar**

**SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : *Maretia Cahya Annisa*

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813031033**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

| Pembimbing Utama | Pembimbing Pembantu |
|---|---|
| **Albet Maydiantoro, M.Pd.** | **Dr. Atik Rusdiani, M.PdI.** |
| NIP 19870804 201404 1 001 | NIDN 231402840222201 |

**2. Mengetahui**

| Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial | Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi |
|---|---|
| **Drs. Tedi Rusman, M.Si.** | **Dr. Pujiati, M.Pd.** |
| NIP 19600826 198603 1 001 | NIP 19770808 200604 2 001 |

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Albet Maydiantoro, M.Pd.**

Sekretaris : **Dr. Atik Rusdiani, M.PdI.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Nurdin, M.Si.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **06 Desember 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI**
**UNIVERSITAS LAMPUNG**
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624
*e-mail*: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Maretia Cahya Annisa |
| NPM | : 1813031033 |
| Jurusan/Program Studi | : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 12 Desember 2022

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL 54AKX176095230

**Maretia Cahya Annisa**
**1813031033**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Maretia Cahya Annisa yang biasa dipanggil dengan sapaan Tia. Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 03 Maret 2000. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sarbini dan Ibu Nurdaniah.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Rajabasa, lulus pada tahun 2012
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 22 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2015
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di Negeri 9 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018
4. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN

Penulis pernah mengikuti Program Kampus Mengajar yang diadakan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tahun 2021. Pada tahun 2021 juga penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Rajabasa dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Pada tanggal 31 Maret 2022 penulis melaksanakan seminar proposal, kemudian 03 Oktober 2022 seminar hasil dan ujian komprehensif pada tanggal 6 Desember 2022.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:*

***Kedua Orang Tuaku***

*Terima kasih telah merawat, membesarkan serta mendidikku penuh dengan kasih dan sayang hingga saat ini. Terimakasih atas segala dukungan, semangat, kesabaran serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku yang tidak akan ada balasan yang cukup untuk semua perjuangan yang telah kalian berikan kepadaku.*

***Abang-abangku***

*Terimakasih atas semangat, perhatian, kecerian dan motivasi yang telah diberikan. Semoga kita dapat selalu melengkapi dan menjaga satu sama lain.*

***Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku***

*Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahan yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan serta kemudahan dalam segala hal.*

***Sahabat-sahabatku***

*Terimakasih telah menerima segala kekurangan dan kelebihanku, menemaniku disaat suka dan duka, menjadi tempat berkeluh kesah, berbagi pengalaman dan cerita. Terimakasih atas kebersamaannya. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan serta kemudahan dalam segala hal.*

***Almamater Tercinta***

*Universitas Lampung*

## MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al Baqarah: 286)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah Bersama Kita

(QS. At-Taubah: 40)

Dan mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat

(QS. Al Baqarah: 45)

Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah; niscaya dia akan menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.

(QS. At Talaq: 4)

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung" Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat Syafaat nya di yaumil akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus, kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Dekan, Wakil Dekan, segenap Pimpinan dan jajaran FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
5. Bapak Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I. Terima kasih telah bersedia membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, memberi kritik dan saran serta dukungan sehingga penulis bisa sampai ditahap menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak dan keluarga.
6. Ibu Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memotivasi serta memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas segala arahan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada

Ibu dan keluarga.semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak dan keluarga.

7. Bapak Drs. Nurdin, M.Si selaku dosen Pembahas yang telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua arahan yang diberikan, Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak dan keluarga.
8. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. I.Komang Winatha, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak dan ibu.
9. Terima kasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
10. Bapak Mapful, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMA YP Unila terimakasih atas izin yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA YP UNILA Bandar Lampung.
11. Bapak dan Ibu guru serta Staf Tata Usaha SMA YP Unila Bandar Lampung, khususnya Ibu Rizky Prasastifani, S.Pd., selaku guru ekonomi di SMA YP UNILA Bandar Lampung terimakasih atas bantuan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk yang teristimewa kedua orang tuaku tercinta dan tersayang Bapak Sarbini dan Ibu Nurdaniah. Ku ucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk mama papaku yang telah memberi kasih sayang yang tak terhingga sejak aku kecil hingga saat ini, membesarkan, mendidik, mendoakanku, memberi semangat, motivasi serta perhatian yang luar biasa. Terima kasih atas segala pengorbanan yang dilakukan untuk memenuhi segalan keinginan dan kebutuhanku. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT. Memberikan kesehatan, keberkahaan, keselamatan, serta umur yang panjang, dan kelak semoga Tia dapat membahagiakan dan membanggakan mama papa, Aamiin.

13. Kedua Abangku dan Kakaku Arif Budiman, Muhammad Azwar, dan Cahya Anggun Wulandari yang telah memberikan semangat, perhatian, mendoakan dan memberi motivasi. Terima kasih sudah saling melengkapi satu sama lain, Semoga kita selalu dapat mendukung satu sama lain dan dapat membahagiakan papa dan mama.
14. Om dan tante serta sepupu-sepupuku yang telah memberi semangat, bantuan dan dukungan. Terima kasih atas segala hal yang telah diberikan.
15. Sahabat-sahabat terbaikku selama masa kuliah Nadya, Aldella, Monic, Rode dan Debora yang telah memberikan kecerian pada masa kuliahku. Terimakasih sudah menjadi temanku yang baik, menerima semua kekuranganku, memberi bantuan pada masa perkuliahan, mendengrkan keluh kesahku, dan memberikan warna serta kebahagian pada masa perkuliahanku, semoga kita tetap menjadi sahabat walau akan jarang bertemu, sukses untuk kita semua.
16. Teman-teman seperbimbingan, terimakasih atas bantuan serta kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan.
17. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 yang tak dapat ku sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan perjuangan selama ini.
18. Adik-adik Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020, dan 2021 yang telah membantu selama penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian diberi kemudahan dan kelancaran kedepannya.
19. Terimakasih untuk sahabatku Aulya Indah Noor Amir yang selalu bersedia mendengrakan keluh kesahku, memberi motivasi serta semangat, dan selalu sedia membantuku. Terimakasih sudah menjadi teman yang sangat baik dan selalu ada.
20. Terimakasih untuk siswa-siswi SMA YP UNILA Bandar Lampung yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di SMA YP UNILA Bandar Lampung.

21. Teruntuk temanku Gilang Ramadhan yang sudah sangat membantu dalam penulisan skripsi ini, terimakasih sudah selalu membantu, mengajarkan, serta memberikan motivasi dan semangat sejak awal mengajukan judul sampai skripsi ini selesai. Terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan, sukses selalu gilangg.
22. Aldella dan Monic, yang menemaniku samapai akhir perkuliahn. Terimakasih atas segala bantuan yang telah kalian berikan.
23. Terimakasih untuk Farhan Alif Aldy yang telah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesahku serta memberikan rasa percaya diri dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas segala kebaikannya.
24. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for days off, I wanna thank me for, for never quitting.
25. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung semoga dapat menjadi nilai ibadah.

Bandar Lampung, 4 Desember 2022

Penulis

Maretia Cahya Annisa

# DAFTAR ISI

Halaman

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 6

C. Pembatasan Masalah ..... 7

D. Rumusan Masalah ..... 7

E. Tujuan Penelitian ..... 7

F. Manfaat Penelitian ..... 8

G. Ruang Lingkup Penelitian ..... 8

**II.TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

A. Tinjauan Pustaka ..... 10

1. Hasil Belajar ..... 10
2. Lingkungan Sekolah ..... 12
3. Motivasi Belajar ..... 15

B. Hasil Penelitian Yang Relevan ..... 17

C. Kerangka Pikir ..... 24

D. Hipotesis ..... 26

**III.METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian ..... 28
B. Populasi dan Sampel ..... 28
1. Populasi ..... 28
2. Sampel ..... 29
C. Teknik Pengambilan Sampel ..... 30
D. Variabel Penelitian ..... 30
1. Variabel Bebas (Independent Variable) ..... 30
2. Variabel Terikat (Dependent Variable) ..... 31
E. Definisi Konseptual Variabel ..... 31
1. Lingkungan Sekolah ($X_1$) ..... 31
2. Motivasi Belajar ($X_2$) ..... 31
3. Hasil Belajar (Y) ..... 31
F. Definisi Operasional Variabel ..... 32
1. Relasi guru dengan siswa ..... 32
2. Relasi siswa dengan siswa ..... 32
3. Disiplin sekolah ..... 32
4. Fasilitas sekolah (alat pelajaran) ..... 32
5. Keadaan gedung ..... 32
6. Metode belajar (Windayani, 2021: 107) ..... 32
G. Teknik Pengumpulan Data ..... 33
1. Angket ..... 33
2. Dokumentasi ..... 33
H. Uji Persyaratan Instrumen ..... 33
1. Uji Validitas Instrumen ..... 33
2. Uji Reliabilitas Instrumen ..... 36
I. Uji Persyaratan Statistik Parametrik ..... 39
1. Uji Normalitas ..... 39
2. Uji Homogenitas ..... 39
J. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda (Uji Asumsi Klasik) ..... 40
1. Uji Kelinieran Regresi ..... 41
2. Uji Moltikoliniaritas ..... 41
3. Uji Autokorelasi ..... 42
4. Uji Heteroskedatisitas ..... 43

K. Pengujian Hipotesis ..... 44
1. Uji Linier Sederhana ..... 44
2. Uji Linier Multiple ..... 45

**IV.HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 47
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA YP Unila Bandar Lampung ..... 47
2. Visi dan Misi SMA YP Unila Bandar Lampung ..... 48
3. Tujuan SMA YP Unila Bandar Lampung ..... 49
B. Gambaran Umum Penelitian ..... 49
C. Deskripsi Data ..... 50
1. Deskripsi Data Variabel Lingkungan Sekolah ($X_1$) ..... 50
2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar ($X_2$) ..... 53
3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar (Y) ..... 55
D. Uji Persyaratan Statistik Parametik ..... 57
1. Uji Normalitas ..... 57
2. Uji Homogenitas ..... 58
E. Uji Asumsi Klasik ..... 58
1. Uji Linearitas Regresi ..... 58
2. Uji Multikolinearitas ..... 59
3. Uji Autokorelasi ..... 60
4. Uji Heteroskedastisitas ..... 61
F. Pengujian Hipotesis ..... 62
1. Uji Linear Sederhana ..... 63
2. Uji Regresi Linear Multiple ..... 67
G. Pembahasan ..... 70
1. Pengaruh Lingkungan Sekolah ($X_1$) Terhadap Hasil Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung ..... 70
2. Pengaruh Motivasi Belajar ($X_2$) Terhadap Hasil Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung ..... 73
3. Pengaruh Lingkungan Sekolah ($X_1$) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung ..... 76
H. Keterbatasan Penelitian ..... 79

**V.SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan ..... 80

B. Saran ..... 81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Penilaian Akhir Semester Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA YP Unila Bandar hhhhoriiiii Lampung..... 3
2. Kuesioner Survei Pendahuluan pada Variabel Motivasi Belajar..... 5
3. Kuesioner Survei Pendahuluan pada Variabel Lingkungan Sekolah ..... 6
4. Penelitian Yang Relevan ..... 17
5. Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan ..... 21
6. Data Jumlah siswa kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung. ..... 29
7. Perhitungan Jumlah Sampel untuk siswa kelas X IPS SMA YP Unila ..... 30
8. Definisi Operasional Variabel ..... 32
9. Hasil Pengujian Validitas Lingkungan Sekolah ..... 34
10. Hasil Pengujian Validitas Motivasi Belajar ..... 35
11. Hasil Pengujian Validitas Hasil Belajar ..... 36
12. Kategori Besarnya Koefisien r..... 37
13. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah ($X_1$)..... 37
14. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar ($X_1$)..... 38
15. Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar (Y)..... 38
16. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah ($X_1$) ..... 51
17. Kategori Variabel Lingkungan Sekolah ..... 52
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar ($X_2$)..... 53
19. Kategori Variabel Motivasi Belajar ..... 54
20. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)..... 55
21. Kategori Variabel Hasil Belajar..... 56
22. Hasil Uji Normalitas ..... 57
23. Hasil Uji Homogenitas ..... 58
24. Hasil Uji Linearitas Regresi ..... 59
25. Hasil Uji Multikolinearitas ..... 60
26. Hasil Uji Autokorelasi..... 61
27. Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 62
28. Hasil Uji Variabel Lingkungan Sekolah ($X_1$)..... 63
29. Koefisien Regresi Lingkungan Sekolah ($X_1$) Terhadap Hasil Belajar (Y) ..... 64
30. Hasil Uji Variabel Motivasi Belajar ($X_2$) ..... 65
31. Koefisien Regresi Motivasi Belajar ($X_2$) Terhadap Hasil Belajar (Y)..... 66
32. Hasil Uji Pengaruh Lingkungan Sekolah ($X_1$) dan Motivasi Belajar ($X_2$) Terhadap Hasil Belajar (Y) ..... 67
33. Koefisien Regresi Lingkungan Sekolah ($X_1$) dan Motivasi Belajar ($X_2$) Terhadap Hasil Belajar (Y) ..... 68
34. ANOVA Uji Hipotesis Lingkungan Sekolah ($X_1$) dan Motivasi Belajar ($X_2$) Terhadap Hasil Belajar (Y) ..... 69

# DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Pikir ..... 27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Surat Izin Pra Penelitian ..... 89
2. Surat Balasan Izin Pra Penelitian ..... 90
3. Penyebaran Kuisoner ..... 91
4. Daftar Nilai Penilaian Akhir Semester ..... 91
5. Hasil Kuesioner Pra Penelitian ..... 92
6. Surat Izin Penelitian ..... 94
7. Surat Balasan Penelitian ..... 95
8. Kisi-Kisi Angket ..... 96
9. Angket Penelitian ..... 99
10. Uji Validitas Instrumen ..... 105
11. Uji Realibitas ..... 109
12. Tabulasi Data Penelitian ..... 111
13. Uji Normalitas ..... 113
14. Uji Homogenitas ..... 114
15. Uji Kelinearan Regresi ..... 115
16. Uji Multikolinearitas ..... 116
17. Uji Autokolerasi ..... 117
18. Uji Heteroskedastisitas ..... 117
19. Uji Hipotesis ..... 118
20. Dokumentasi Google Form ..... 120

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2020 dunia dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Penyebaran Covid-19 juga semakin menyebar ke berbagai negara di dunia. Indonesia tak luput dari serangan Covid-19 ini, penularannya sangat cepat melalui kontak manusia ke manusia lain yang sangat sulit diprediksi. Ini karena kegiatan sosial tidak bisa dihindari sehingga dapat menyebabkan penyebaran Covid-19. Untuk mencegah penyebaran virus tersebut Pemerintah Indonesia telah mengambil kebijakan untuk membatasi pergerakan masyarakat dengan menerapkan kebijakan social distancing atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di tempat dan sektor yang memiliki mobilitas masyarakat dan kepadatan penduduk yang tinggi dan diperkirakan memiliki potensi penyebaran virus Covid-19 yang tinggi. Hal ini pada akhirnya berdampak hampir ke semua sektor yang ada termasuk sektor pendidikan.

Pendidikan di Indonesia merasakan dampak yang cukup fatal akibat pandemi Covid-19 ini, namun kegiatan belajar mengajar tidak boleh dihentikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan melalui surat edaran Kemdikbud Nomor 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran virus Covid-19. Adapun isi dari kebijakan dalam Surat Edaran tersebut yaitu yang pertama mengenai pelaksanaan Ujian Nasional (UN) yang dibatalkan, kedua ketentuan mengenai proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring, ketiga ketentuan Ujian Sekolah untuk proses kelulusan, keempat ketentuan untuk kenaikan kelas, kelima ketentuan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dan yang terakhir atau keenam yaitu mengenai Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan. Karena kebijakan tersebut semua kegiatan belajar mengajar terpaksa dilaksanakan dari rumah dengan menggunakan metode daring.

Seiring terus menurunnya kasus Covid-19 di Indonesia, pemerintah Indonesia memperbolehkan melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM) dengan syarat melakukan vaksinasi dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran tatap muka terbatas tentunya memiliki perbedaan dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring, pembelajaran dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan siswa dan guru selalu menggunakan masker saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan tempat duduk siswa diatur untuk menjaga jarak. Dalam satu kelas hanya terdapat setengah siswa dari jumlah keseluruhan, dengan menerapkan sistem absen ganjil genap siswa bergantian untuk belajar tatap muka secara langsung.

Walaupun kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan cara tatap muka bukan berarti pelaksanaanya sudah berjalan dengan baik, karena oleh guru maupun siswa belum terbiasa dengan pembelajaran tatap muka terbatas ini. Menurut penelitian yang dilakukan (Nissa dan Haryanto, 2020) bahwa terdapat beberapa masalah yang dialami selama pembelajaran tatap muka di masa pandemi, diantaranya keterbatasan waktu pembelajaran, teknis pelaksanaan pembelajaran yang masih rancu.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas memang menjadi salah satu solusi selama pandemi, tetapi di sisi lain ada beberapa potensi masalah seperti bagaimana untuk menjaga kompetensi siswa. Keberhasilan belajar siswa adalah bagian terpenting dari kegiatan pembelajaran, Keberhasilan belajar siswa secara konkrit dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut (Hamalik, 2011:155) hasil belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.

Namun pada kenyataannya dilapangan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung pada saat tatap muka terbatas masih sangatlah rendah. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di

bawah KKM. Berikut peneliti lampirkan data hasil belajar siswa Kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung pada mata pelajaran ekonomi.

**Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Penilaian Akhir Semester Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung**

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Rata-Rata | KKM | Siswa yang Tuntas KKM | | Siswa yang Tidak Tuntas KKM | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| X IPS 1 | 34 | 51,05 | 70 | 3 | 8,82 | 31 | 91,17 |
| X IPS 2 | 36 | 42,25 | 70 | 2 | 5,55 | 34 | 94,44 |
| X IPS 3 | 35 | 50,62 | 70 | 4 | 11,42 | 31 | 91,17 |
| Jumlah | 105 | 47, 49 | 70 | 9 | 8,57 | 96 | 91,42 |

*(Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS)*

Tabel di atas merupakan data hasil belajar siswa pada mata pelajaraan ekonomi saat masa pembelajaran tatap muka terbatas. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai KKM mata pelajaran ekonomi adalah 70 sedangkan pada tabel tersebut memberikan gambaran masih banyak siswa belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan. Ketuntasan nila peserta didik SMA YP UNILA kelas X IPS tergolong rendah atau masih sedikit siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan. Pada kelas X IPS 1 hanya 8,82% siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan kelas X IPS 2 hanya 5,55% dan kelas X IPS 3 hanya 11,4%.

Hasil belajar yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor ekstrenal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri sendiri yang terdiri dari minat, motivasi, perhatian belajar dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri seseorang seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar adalah faktor lingkungan belajar. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi keberhasilan pada suatu proses pembelajaran. Didukung oleh penelitian terdahulu

yang menunjukkan jika lingkungan belajar memiliki tingkat kontribusi yang signifikan kepada hasil belajar karena hakikatnya belajar merupakan proses individu berinteraksi dengan lingkungannya sehingga lingkungan sangat penting untuk menaikkan hasil belajar (Anggraini dkk., 2017). Menurut (Fadhilaturrahmi, 2018) menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar serta dapat mempengaruhi proses belajar. Sedangkan menurut (Djamarah dan Aswan Zain, 2010:29) lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang di harapkan. Jadi dapat diketahui lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar tempat belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Selain faktor lingkungan belajar, motivasi belajar juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, perlu adanya motivasi yang ditanam dalam diri seorang siswa agar dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Motivasi juga merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh dengan hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi dalam kegiatan belajarnya dapat lebih mudah menerima dan memahami apa yang sudah dipelajari dan dengan adanya motivasi dalam diri, siswa menjadi sungguh- sungguh dan giat dalam belajar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Emda, 2018:181) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

Menurut (Hamzah dan Uno, 2011:1) motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Sedangkan menurut (Ningtiyas, P. W. dan Surjanti, J., 2010) motivasi belajar tercermin dari sikap perhatian yang diberikan peserta didik dalam aktivitas belajar, serta memiliki semangat dan tanggungjawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru. Jadi dapat diartikan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dorongan dasar yang menggerakkan siswa untuk semangat melakukan kegiatan belajar yang tercermin dari sikap perhatian yang diberikan siswa dalam aktivitas belajar.

Seorang siswa motivasi yang baik dalam setiap pembelajaran, karena untuk mencapai tujuan belajar dengan hasil yang maksimal, di dalam diri seorang siswa harus memiliki motivasi. Hal ini didukung oleh pendapat (Nashar, 2004) yaitu motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang sudah peneliti laksanakan di SMA YP Unila Bandar Lampung, terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki motivasi belajar. Berikut ini hasil kuisioner survei pendahuluan pada siswa kelas X IPS SMA YP UNILA Bandar Lampung:

**Tabel 2. Kuesioner Survei Pendahuluan pada Variabel Motivasi Belajar**

| No. | Pertanyaan | Hasil Jawaban | | Hasil Presentase | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas ini mengurangi motivasi anda dalam belajar? | 11 | 14 | 44% | 56% |
| 2. | Apakah anda selalu datang tepat waktu ke sekolah? | 15 | 10 | 60% | 40% |

*(Sumber: Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2022)*

Kuesioner diisi oleh 25 siwa kelas X IPS, sebanyak 11 siswa menyatakan motivasi belajar mereka berkurang saat pembelajaran tatap muka terbatas dan 14 siswa lainnya menayatakan motivasi mereka tidak berkurang saat pembelajaran tatap muka terbatas ini. Sebanyak 15 siswa yang datang tepat waktu ke sekolah sedangkan 10 siswa masih datang terlambat ke sekolah. Dan berdasarkan informasi yang didapat dari guru mata pelajaran ekonomi masih terdapat beberapa siswa yang mengumpulkan tugas terlambat.

**Tabel 3. Kuesioner Survei Pendahuluan pada Variabel Lingkungan Sekolah**

| No. | Pertanyaan | Hasil Jawaban | | Hasil Presentase | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda merasa nyaman di lingkungan sekolah anda? | 16 | 9 | 64% | 36% |
| 2. | Apakah anda menyukai suasana pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas ini? | 16 | 9 | 64% | 36% |

*(Sumber: Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2022)*

Selanjutnya pada lingkungan sekolah, sebanyak 16 siswa merasa nyaman dengan lingkungan sekolah sedangkan 9 siswa tidak merasa nyaman dengan lingkungan sekolah. Sebanyak 16 siswa menyukai suasana saat pembelajaran tatap muka terbatas sedangkan 9 siswa tidak menyukai suasana saat pembelajaran tatap muka terbatas ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengkaji dengan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA YP Unila Bandarlampung”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran tatap muka terbatas berbeda dengan pembelajaran tatap muka sebelum pandemi, keterbatasan waktu pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan terasa kurang maksimal dan berpengaruh dengan hasil belajar siswa.
2. Sebagian siswa yang tidak merasa nyaman dengan lingkungan belajar di sekolah.

3. Motivasi belajar siswa yang masih kurang pada mata pelajaran ekonomi pada masa pembelajaran tatap muka terbatas.
4. Hasil belajar siswa yang dilihat dari penilaian akhir semester tergolong rendah.

## C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang hasil belajar di SMA YP Unila Bandar Lampung. Untuk memfokuskan pembahasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu pada aspek Lingkungan Sekolah ($X_1$), Motivasi Belajar ($X_2$), terhadap Hasil Belajar (Y).

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan simultan lingkungan sekolah, motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar.
2. Manfaat secara praktis
   a. Bagi Sekolah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran, masukan, dan informasi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
   b. Bagi Guru

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran, masukan dan manfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
   c. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman dalam pendidikan, dan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk terus menambah pengetahun.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek penelitian

   Ruang lingkup penelitian ini adalah lingkungan sekolah ($X_1$), motivasi belajar ($X_2$), dan hasil belajar (Y).
2. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS.

3. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian ini adalah SMA YP Unila Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian ini adalah tahun pelajaran 2021/2022.

5. Ilmu Penelitian

   Ilmu yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan teori ilmu pendidikan.

# II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

## A. Tinjauan Pustaka

### 1. Hasil Belajar

Tujuan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan proses belajar yang dapat diukur melalui hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan dari dua kata yang terdiri dari "hasil" dan "belajar". Hasil merupakan sesuatu yang diperoleh akibat dilakukannya suatu kegiatan sedangkan belajar adalah sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahauan, keterampilan, dan daya pikir. Maka hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar.

Menurut (Rifa'i dan Anni, 2016: 71) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Menurut (Susanto 2013:5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut (Gufron, dkk 2014:9) menjelaskan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai, angka, atau huruf.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar hasil tersebut dapat berupa nilai, angka, atau huruf. Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal jika siswa dapat memahami serta mampu menyerap informasi pada kegiatan pembelajaran yang diikuti dengan kemajuan perubahan tingkah laku.

Menurut (Slameto, 2013:179) terdapat beberapa jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tapi jika digolongkan akan menjadi dua faktor yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Internal
   Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang ketika pada saat proses belajar. Faktor internal ini terdiri dari dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis berpengaruh pada saat seseorang memiliki kebugaraan fisik, badan yang sehat dan panca indera yang berfungsi normal maka dapat memungkinkan siswa untuk bisa mendapat hasil belajar yang baik. Sedangkan aspek psikologis memiliki pengaruh karena minat, sikap, kepribadian, dan motivasi.
2. Faktor Eksternal
   Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Terdapat beberapa aspek pada faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu aspek keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor internal siswa yang meliputi minat, sikap, kepribadian dan motivasi lalu factor eksternal aspek keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, harus memperhatikan faktor-faktor tersebut karena faktor-faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar.

Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi hasil belajar, menurut (Nurhidayati, A., & Sunarsih, E. S., 2013:112) indikator hasil belajar dibagi menjadi 3 yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Ranah kognitif terdiri dari pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. Selanjutnya ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai perasaan dan emosi. Ranah afektif meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Ranah psikomotorik meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.*

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi adalah hasil yang didapatkan oleh siswa melalui sebuah kegiatan belajar materi ekonomi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai, hasil belajar tersebut dapat berupa nilai, angka, atau huruf.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi adalah hasil yang didapatkan oleh siswa melalui sebuah kegiatan belajar materi ekonomi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai, hasil belajar tersebut dapat berupa nilai, angka, atau huruf.

**2. Lingkungan Sekolah**

Lingkungan belajar merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana lingkungan akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dapat memperngaruhi hasil belajar siswa. Menurut (Wahyuningsih dan Djazari, 2013:6), lingkungan belajar merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Sedangkan menurut (Sugiyanto, dkk 2018:209) menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi proses belajar.

Lingkungan sekolah adalah sebuah ruangan yang berada di lembaga pendidikan formal yang dapat berpengaruh dalam membentuk sikap dan mengembangkan potensi siswa (Wahid, dkk. 2020: 57). Lingkungan sekolah merupakan lingkungan resmi dibawah naungan pemerintah yang diselenggarakan secara berencana, sengaja, terarah dan sistematik 24 dengan diwujudkan oleh pendidik profesional melalui rangkaian program dan kurikulum yang berlaku di setiap jenjang pendidikan (Fuad, 2013: 78).

Kondisi lingkungan belajar yang baik yaitu seperti ketersediaan fasilitas belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana tenang, hubungan yang

harmonis dengan lingkungan sekitar dapat memberikan dorongan kepada siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sebaliknya jika kondisi lingkungan belajar kurang baik maka akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa akan menurun.

Proses pembelajaran siswa membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Oleh karena itu, lingkungan belajar yang kondusif perlu diwujudkan, agar siswa merasa nyaman dan dapat memiliki konsentrasi yang tinggi saat belajar. Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar, lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah tempat belajar, alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan (Walgito, 2010: 15).

Menurut (Sukmadinata, 2007: 164) lingkungan sekolah dibagi menjadi 3 yaitu lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik seperti lingkungan gedung sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar. Lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan teman - temannya, guru - guru dan staf sekolah. Lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Slameto dalam (Latief, 2014) menyampaikan bahwa lingkungan sekolah memiliki indikator yang disebut sebagai faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

**a.** Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan salah satu cara atau jalan yang mana harus diikuti pengajar atau guru dalam proses pembelajaran. Metode mengajar ini dapat mempengaruhi hasil beajar peserta didik dimana berdasarkan metode yang digunakan guru baik itu metode yang benar maupun metode yang kurang baik akan mempengaruhi pengetahuan dan pandangan peserta didik. Maka dari itu, agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar yang digunakan diusahakan tepat, efisien dan efektif.

**b.** Kurikulum

Kurikulum merupakan sejumlah rangkaian kegiatan yang diberikan kepada peserta didik, dimana kegiatan tersebut merupakan penyajian bahan pembelajaran agar peserta didik dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pembelajaran tersebut. Kurikulum yang disampaikan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dimana

kurikulum yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap peserta didik.

**c.** Relasi guru dengan peserta didik

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan peserta didik, proses ini dipengaruhi oleh minat dalam proses belajar tersebut. Relasi guru dengan peserta didik yang baik membuat peserta didik akan menyukai gurunya dan juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga peserta didik berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan peserta didik dengan baik menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang.

**d.** Relasi Peserta didik

Peserta didik yang mempunyai sifat kurang menyenangkan, rendah diri atau mengalami tekanan batin batin akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah maka belajarnya akan terganggu, peserta didik tersebut akan malas untuk sekolah dengan berbagai macam alasan yang tidak-tidak.

**e.** Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan peserta didik dalam sekolah. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, pegawai sekolah dalam bekerja, kepala sekolah dalam mengelola sekolah, dan Bk dalam memberikan layanan dan seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertibserta bekerja dengan disiplin membuat peserta didik disiplin pula. Dalam proses belajar, disiplin sangat dibutuhkan untuk mengembangkan motivasi yang kuat agar peserta didik belajatr lebih maju, maka harus disiplin dalam belajar baik di sekolah mapun dirumah.

**f.** Alat Pembelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar peserta didik karena alat pelajaran tersebut dipakai peserta didik untuk menerima bahan pelajaran dan dipakai guru waktu mengajar. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat peserta akan lebih mudah menerima bahan pelajaran, jika peserta didik mudah menerima pelajaran dan dapat menguasainya belajar mereka akan lebih giat dan lebih maju. Guru harus mampu mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap guna memperlancar kegiatan proses belajar mengajar.

**g.** Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah akan mempengaruhi belajar peserta didik, memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik. Sekolah di pagi hari adalah waktu yang paling tepat dimana pada saat itu pikiran masih segar dan kondisi jasmani masih baik. Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua di dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam ketrampilan, oleh karena itu anak juga harus belajar di sekolah.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dalam kegiataan belajar. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh dan tanpa paksaan jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut (Uno, 2016:66) motivasi adalah kekuatan pendorong yang dapat menggerakkan seorang individu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut (Novalinda, dkk. 2018:116) motivasi belajar merupakan cerminan dari sikap perhatian yang diberikan siswa dalam kegiatan belajar, serta memiliki semangat dan tanggungjawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Sardiman A. M (dalam Takrim, M., & Mikkael, R. H., 2020:92) seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan semangat serta memiliki rasa tanggung jawab guna mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan belajar dibutuhkan dorongan atau motivasi dari dalam diri siswa. Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan hasil belajar yang diperoleh siswa, motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa menjadi semangat dalam belajar sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, sedangkan jika motivasi belajar siswa rendah akan dapat membuat siswa kehilangan semangat belajar sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak maksimal.

Setiap individu memiliki ciri-ciri motivasi dalam belajar yang berbeda-beda. Menurut (Slameto, 2010:179) terdapat 8 ciri-ciri motivasi yaitu sebagai berikut:

1) Tekun dan rajin dalam mengerjakan tugas
2) Tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan
3) Menunjukkan rasa ingin tahu tentang berbagai masalah yang tidak diketahui

4) Ingin memahami lebih dalam bidang ilmu yang dipelajari
5) Selalu ingin unggul
6) Dapat mempertahankan argumen
7) Memiliki semangat belajar yang tinggi
8) Memiliki minat dalam mencari solusi untuk suatu masalah

Jika siswa memiliki ciri-ciri tersebut, maka dapat diketahui siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Ciri-ciri tersebut sangat penting untuk diketahui, karena ciri-ciri tersebut dapat membuat proses belajar menjadi lancar, dan dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

Menurut (Saputra, H. D., dkk, 2018:27) dalam pengembangan motivasi, banyak faktor yang mempengaruhinya, yaitu sebagai beikut:
1) Cita-cita dan Aspirasi Siswa
2) Kemampuan Yang Dimiliki Siswa
3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa
4) Kondisi Lingkungan Siswa
5) Unsur-unsur Dinamis Dalam Pembelajaran
6) Upaya atau Dorongan Guru Dalam Memotivasi

Menurut (Uno, 2016: 23) motivasi belajar terdiri dari 6 indikator meliputi:
1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4) Adanya penghargaan dalam belajar
5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6) Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik

Motivasi dalam belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Motivasi belajar yang tinggi tentu akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang akan diperoleh, dan sebaliknya apabila motivasi belajar cendrung rendah maka hasil belajar yang diperoleh pun akan rendah. Adanya keinginan untuk berhasil dalam belajar akan memberikan motivasi yang tinggi dalam diri siswa tersebut. Siswa yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik, maka akan belajar dengan tekun untuk dapat mewujudkan keinginan tersebut. Hal ini dikarenakan siswa tersebut memiliki dorongan atau motivasi belajar yang tinggi untuk dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi belajar yang peneliti maksud dalam peneliian ini adalah suatu dorongan dari dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan semangat serta memiliki rasa tanggung jawab guna mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan dijadikan acuan dalam penelitian. Peneliti memilih penelitian yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, berikut merupakan penelitian yang relevan yang akan digunakan sebagai penunjang referensi, pelengkap, dan pembanding dalam penyusunan penelitian ini.

**Tabel 4. Penelitian Yang Relevan**

| No | Penulis | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|
| 1. | Rustiana, A., & Chalifah, N. (2012) | Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Jekulo Kudus | Hasil penelitian ini yaitu: (1) Lingkungan belajar masuk dalam kategori baik, kompetensi profesional guru masuk dalam kategori baik, dan prestasi belajar siswa, dan rata-rata nilai siswa masuk dalam kategori cukup, (2) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 26,3%, (3) ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 16,9%, (4) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan kompetensi profesional guru |

Tabel 4 (Lanjutan)

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 53,3%. |
| 2. | Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018) | Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | Hasil dari penelitian ini adalah Fhitung= 470,119 > Ftabel= 3,067 dengan tingkat signifikansi F = 0,000 < a= 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. |
| 3. | Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017) | Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa | Berdasrkan hasil penelitian diperoleh Fhitung sebesar 4,522, sedangkan Ftabel dengan tingkat kesalahan α = 0,05 dan dan dk reg b/a = 1 dan dk res = n-2 = 45 sebesar 4,057, artinya Fhitung> Ftabel yaitu 4,522>4,057. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X program Administrasi Perkantoran. Dan berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis diperoleh Fhitung sebesar |

Tabel 4 (Lanjutan)

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | 12,9039, sedangkan Ftabel dengan tingkat kesalahan α = 0,05 dan dan dk reg b/a = 1 dan dk res = n-2 = 45 sebesar 4,057, artinya Fhitung> Ftabel yaitu 12,9039>4,057. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X program Administrasi Perkantoran. |
| 4. | Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020) | Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah BahasaInggris Denpasar | Berdasarkan hasil penelitian ini dari ketiga variabel yaitu kompetensi dosen, motivasi, dan lingkungan belajar telah terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di mata kuliah Bahasa Inggris dengan hasil variable kompetensi dosen (X1) menunjukkan baik, variabel motivasi belajar (X2) menunjukkan tinggi, dan variabel lingkungan belajar (X3) menunjukkan baik. |
| 5. | Marwan, D. (2013) | Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK | Hasil dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ips di SMK |

Tabel 4 (Lanjutan)

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Panca Bhakti Kabupaten Kubu. Dilihat dari sig-nya yaitu diperoleh nilai sig > (6,492 > 1,690 ) maka Ho ditolak dan Ha diterima atau "Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ips di SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu". |
| 6. | Sitinjak, R. S., & Sembiring, B. (2018) | Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Kota Jambi | Hasil dari penelitian ini adalah lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05. |
| 7. | Chulsum, U. (2017) | Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya | Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa, motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 7 Surabaya. Hasil tersebut mempunyai makna bahwa lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. |

Tabel 4 (Lanjutan)

| | | | |
|---|---|---|---|
| 8. | Meyanasari, S., & Widiyanto, W. (2017) | Pengaruh Minat Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ips Man 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 | Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil bahwa ada pengaruh minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar matapelajaran ekonomi kelas X IPS diMAN 1 Kota Magelang tahun ajaran 2015/2016 sebesar33,8% |

*Sumber : Berbagai Sumber Penelitian Relevan*

Berdasarkan penelitian relevan di atas terdapat perbedaan dan persamaan pada penelitian yang penulis lakukan, berikut penulis lampirkan perbedaan dan persamaan penelitian yang relevan.

**Tabel 5. Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan**

| No | Penulis | Judul | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Rustiana, A., & Chalifah, N. (2012) | Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Jekulo Kudus | Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang sama yaitu lingkungan belajar ($X_1$) | Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah tempat yang berbeda, dan terdapat variabel yang berbeda yaitu kompetensi profesional guru ($X_{2)}$) dan variabel prestasi belajar (Y) |
| 2. | Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018) | Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran | Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah pemilihan | Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan |

Tabel 5 (Lanjutan)

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | variabel yang sama yaitu motivasi belajar ($X_1$) dan hasil belajar (Y) | penelitian ini adalah objek yang berbeda, penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan objek hasil belajar mata pelajaran ekonomi sedangkan penelitian ini menggunakan objek hasil belajar mata pelajaran akuntansi |
| 3. | Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017) | Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa | Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang sama yaitu minat ($X_1$), motivasi belajar ($X_2$) dan hasil belajar (Y) | Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah tempat yang berbeda, |
| 4. | Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020) | Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah BahasaInggris Denpasar | Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang sama yaitu motivasi ($X_1$) dan lingkungan belajar ($X_2$) | Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah tempat yang berbeda, dan subjek penelitian yang berbeda, subjek penelitian ini adalah siswa SMA sedangkan subjek penelitian |

Tabel 5 (Lanjutan)

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | Takrim, M., & Mikkael, R. H. adalah mahasiswa. |
| 5. | Marwan, D. (2013) | Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK | Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang sama yaitu lingkungan belajar ($X_1$) dan hasil belajar (Y) | Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah tempat yang berbeda, dan subjek yang berbeda. |
| 6. | Sitinjak, R. S., & Sembiring, B. (2018) | Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Kota Jambi | Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang sama yaitu lingkungan belajar ($X_1$) dan hasil belajar (Y). | Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah subjek dan tempat penelitiannya.. |
| 7. | Chulsum, U. (2017) | Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya | Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang sama yaitu motivasi belajar ($X_3$) hasil belajar (Y) | Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah tempat penelitiannya dan variabel kedisiplinan siswa ($X_3$) |
| 8. | Meyanasari, S., & Widiyanto, W. (2017) | Pengaruh Minat Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa | Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti variabel | Perbedaannya, pada penelitian yang akan dilaksanakan tidak meneliti |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Kelas X Ips Man 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 | minat belajar ($X_1$) dan hasil belajar (Y) | variabel | cara belajar |

*Sumber: Diolah peneliti pada tahun 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jurnal-jurnal tersebut memiliki perbedaan pada penilitian yang penulis lakukan, perbedaan tersebut yaitu mulai dari tempat penelitian, objek penelitian dan variable penelitian. Peneliti memiliki focus penelitian pada pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung.

## C. Kerangka Pikir

Tujuan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan proses belajar yang dapat diukur melalui hasil belajar. Menurut (Rifa'i dan Anni, 2016: 71) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Menurut (Susanto 2013:5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut (Gufron, dkk 2014:9) menjelaskan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai, angka, atau huruf.

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal jika siswa dapat memahami serta mampu menyerap informasi pada kegiatan pembelajaran yang diikuti dengan kemajuan perubahan tingkah laku.

Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang pertama yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana lingkungan akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dapat memperngaruhi hasil belajar siswa. Menurut (Wahyuningsih dan Djazari,

2013), lingkungan belajar merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Kondisi lingkungan belajar yang baik yaitu seperti ketersediaan fasilitas belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana tenang, hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar dapat memberikan dorongan kepada siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sebaliknya jika kondisi lingkungan belajar kurang baik maka akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa akan menurun.

Proses pembelajaran siswa membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Oleh karena itu, lingkungan belajar yang kondusif perlu diwujudkan, agar siswa merasa nyaman dan dapat memiliki konsentrasi yang tinggi saat belajar. Menurut (Rustiana Ade & Nur Cholifah, 2012) indikator lingkungan belajar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Faktor kedua yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dalam kegiataan belajar. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh dan tanpa paksaan jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut (Uno, 2019) motivasi adalah kekuatan pendorong yang dapat menggerakkan seorang individu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan belajar dibutuhkan dorongan atau motivasi dari dalam diri siswa. Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan hasil belajar yang diperoleh siswa, motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa menjadi semangat dalam belajar sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, sedangkan jika motivasi belajar siswa rendah akan dapat membuat siswa kehilangan semangat belajar sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak maksimal.

Motivasi dalam belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Motivasi belajar yang tinggi tentu akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang akan diperoleh, dan sebaliknya apabila motivasi belajar cendrung rendah maka hasil belajar yang diperoleh pun akan rendah. Adanya keinginan

untuk berhasil dalam belajar akan memberikan motivasi yang tinggi dalam diri siswa tersebut. Siswa yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik, maka akan belajar dengan tekun untuk dapat mewujudkan keinginan tersebut. Hal ini dikarenakan siswa tersebut memiliki dorongan atau motivasi belajar yang tinggi untuk dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka piker dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

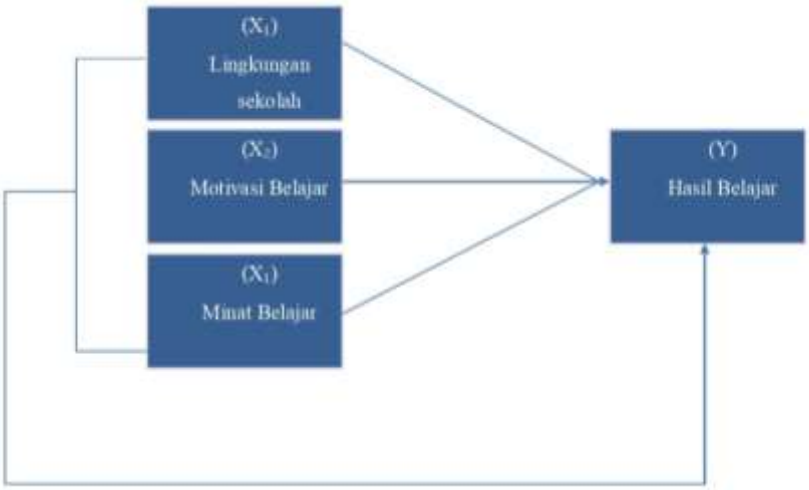


**Gambar 1. Kerangka Pikir**

## D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dan perlu dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta yang ada dan terjadi di lapangan (Sugyiono, 2014;96). Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila bandar lampung.

H2 : Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung.

H3 : Ada pengaruh simultan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung.

# III. METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada adalah penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode survei. Penelitian deskriptif merupakan salah satu cara penelitian dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu objek penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada, tanpa melebih-lebihkan. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di lokasi penelitian sehingga menggunakan pendekatan ex post facto dan survey. Survei digunakan untuk data yang diperoleh dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) dan, peneliti melakukan perawatan dalam pengumpulan data, misalnya dengan kuesioner, wawancara, dan observasi. (Sugiyono, 2014: 6).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dari penelitian. Menurut (Sugiyono ,2014:60) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi besaran dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA YP Unila Bandar lampung. Berikut adalah tabel jumlah siswa kelas X IPS SMA YP Unila Bandar lampung.

**Tabel 6. Data Jumlah siswa kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung.**

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|---|---|---|
| 1 | X IPS 1 | 34 |
| 2 | X IPS 2 | 36 |
| 3 | X IPS 3 | 35 |
| **Jumlah** | | **105** |

*Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi SMA YP Unila Bandar Lampung*

**2. Sampel**

Sampel adalah bagian kecil dari keseluruhan subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2014:81) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 \pm (n\ e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah Populasi

e2 = tingkat signifikan (0,10)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{105}{1 + 105\ (0{,}10)2}$$

n = 51,2195122 dibulatkan menjadi 51

Jadi menurut perhitungan diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 51 responden.

## C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling.*

Probability sampling digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengatasi populasi yang beragam, membuat sample yang akurat, hasil penelitian lebih reliable dan juga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan dari populasi.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang siambil lebih proporsional, hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah siswa tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi}} \text{X jumlah sampel}$$

**Tabel 7. Perhitungan Jumlah Sampel untuk siswa kelas X IPS SMA YP Unila**

| No | Kelas | Populasi | Jumlah Sampel |
|---|---|---|---|
| 1 | X IPS 1 | $\frac{34}{105} x\ 51 = 16{,}51$ | 17 |
| 2 | X IPS 2 | $\frac{36}{105} x\ 51 = 17{,}48$ | 17 |
| 3 | X IPS 3 | $\frac{35}{105} x\ 51 = 17$ | 17 |
| | **Jumlah** | | **51** |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021*

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang penelitian tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Dalam peneltian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. **Variabel Bebas (Independent Variable)**

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,

2014: 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Sekolah ($X_1$) dan Motivasi Belajar ($X_2$).

2. **Variabel Terikat (Dependent Variable)**

   Variabel Terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi yang akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y).

## E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Lingkungan Sekolah ($X_1$)**

   lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

2. **Motivasi Belajar ($X_2$)**

   motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan semangat serta memiliki semangat dan tanggungjawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

3. **Hasil Belajar (Y)**

   Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar hasil tersebut dapat berupa nilai, angka, atau huruf.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan rinci tentang variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dengan tujuan untuk memperoleh nilai dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Definisi Operasional Variabel**

| No. | Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| 1. | Hasil Belajar (Y) | 1. Ranah kognitif<br>2. Ranah afektif<br>3. Ranah psikomotorik (*Rustiana Ade & Nur Cholifah 2012*) | Interval dengan pendekatan *semantic differential* |
| 2 | Lingkungan Sekolah ($X_1$) | 1. Relasi guru dengan siswa<br>2. Relasi siswa dengan siswa<br>3. Disiplin sekolah<br>4. Fasilitas sekolah (alat pelajaran)<br>5. Keadaan gedung<br>6. Metode belajar (Windayani, 2021: 107) | Interval dengan pendekatan *semantic differential* |
| 3. | Motivasi Belajar ($X_2$) | 1. Adanya keinginan berhasil<br>2. Adanya dorongan dalam belajar<br>3. Adanya cita-cita masa depan<br>4. Adanya penghargaan dalam belajar<br>5. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar<br>6. Adanya situasi belajar yang kondusif *(Uno, 2014:23)* | Interval dengan pendekatan *semantic differential* |

*Sumber : Dari Berbagai Sumber*

## G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014: 142).

### 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014: 240) Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, nilai, gambar, buku, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya.

## H. Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang kita gunakan dapat mengukur apa yang ingin kita capai dalam penelitian ini dan dapat dipercaya atau tidak hasil yang diperoleh nantinya. Instrumen penelitian dapat berupa tes atau non tes seperti angket dan observasi. Untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, perlu dilakukan pengujian terhadap persyaratan instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif jika memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiyono, 2014: 121). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur tingkat validitas instrument dapat menggunakan metode korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah peserta tes (testee)

∑xy = Total perkiraan skor item dan soal

∑x = Jumlah skor butir pernyataan

∑y = Jumlah Skor total

∑x2 = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

∑y2 = Jumlah kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian, jika $r_{hitung} > rt_{abel}$ maka alat pengukuran tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut tidak valid dengan α = 0,05 dan dk = n yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2018:54).

Dari instrumen uji coba angket yang dibagikan kepada 20 orang dengan $r_{tabel}$ 0,444 maka diperoleh data sebagai berikut:

**a. Lingkungan Sekolah ($X_1$)**

Kriteria pengujian : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut valid, sebaliknya jika rhitung< rtabel maka alat pengukuran tersebut tidak valid, dengan α = 0,05 dk = n yakni sampel yang diteliti sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Pengujian Validitas Lingkungan Sekolah**

| Item pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kondisi | Simpulan |
|---|---|---|---|---|
| X1.1 | 0.901 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X1.2 | 0.688 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X1.3 | 0.925 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X1.4 | 0.884 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X1.5 | 0.967 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| X1.6 | 0.916 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X1.7 | 0.870 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X1.8 | 0.885 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X1.9 | 0.875 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X1.10 | 0.410 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Tidak Valid |

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan α = 0,05 dan dk = n = 20 didapat r tabel 0.444. Hasil pengujian validitas Lingkungan Sekolah dari 10 item pernyataan dinyatakan 9 item pernyataan valid dengan r hitung > r tabel dan 1 item pertanyaan tidak valid.

**b. Motivasi Belajar**

**Tabel 10. Hasil Pengujian Validitas Motivasi Belajar**

| Item pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kondisi | Simpulan |
|---|---|---|---|---|
| X2.1 | 0.956 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X2.2 | 0.862 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X2.3 | 0.607 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X2.4 | 0.546 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X2.5 | 0.787 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X2.6 | 0.868 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X2.7 | 0.780 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X2.8 | 0.904 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X2.9 | 0.938 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| X2.10 | 0.980 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan α = 0,05 dan dk = n = 20 didapat $r_{tabel}$ 0.444. Hasil pengujian validitas Motivasi Belajar dari 10 item pernyataan dinyatakan 10 item pernyataan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**c. Hasil Belajar**

**Tabel 11. Hasil Pengujian Validitas Hasil Belajar**

| Item Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kondisi | Simpulan |
|---|---|---|---|---|
| Y1 | 0.931 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Y2 | 0.910 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Y3 | 0.841 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Y4 | 0.917 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Y5 | 0.882 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Y6 | 0.912 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Y7 | 0.910 | 0.444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan α = 0,05 dan dk = n = 20 didapat r tabel 0.444. Hasil pengujian validitas Hasil Belajar dari 7 item pernyataan dinyatakan 7 item pernyataan valid dengan r hitung > r tabel .

**2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila alternative jawaban dalam instrument terdiri dari 3 atau lebih pilihan (ganda maupun essay). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{rx} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1\frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

rrx = reliabilitas Instrumen

n = banyaknya soal (item)

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

$\sigma_t^2$ = varians total

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan Alfa Cronbach dibandingkan dengan r dari table korelasi product moment, dengan kriteria apabila rhitung > $r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrument adalah reliabel dan sebaliknya apabila rhitung < $r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrument tidak reliabel. Untuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12. Kategori Besarnya Koefisien r**

| Koefisien *r* | Reliabilitas |
|---|---|
| 0.8000 – 1.0000 | Sangat Tinggi |
| 0.6000 – 0.7999 | Tinggi |
| 0.4000 – 0.5999 | Sedang / Cukup |
| 0.2000 – 0.3999 | Rendah |
| 0.0000 – 0.1999 | Sangat Rendah |

**a. Lingkungan Sekolah ($X_1$)**

Hasil analisilis instrument diketahui dengan n adalah 20 orang responden dan n untuk item yang di analisis ada 9 item yang valid, sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0.965 Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0.8000 – 1.0000. kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel lingkungan sekolah mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah ($X_1$)**

| Realiability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |

| | |
|---|---|
| .965 | 9 |

**b. Motivasi Belajar ($X_2$)**

Hasil analisilis instrument diketahui dengan n adalah 20 orang responden dan n untuk item yang di analisis ada 10 item yang valid, sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0.949. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0.8000 – 1.0000. kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel motivasi belajar mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

**Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar ($X_1$)**

| **Realiability Statistics** | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .949 | 10 |

**c. Hasil Belajar (Y)**

Hasil analisilis instrument diketahui dengan n adalah 20 orang responden dan n untuk item yang di analisis ada 7 item yang valid, sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0.960. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0.8000 – 1.0000. kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel hasil belajar mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

**Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar (Y)**

| **Realiability Statistics** | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |

| | |
|---|---|
| .960 | 7 |

## I. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sebagai data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov.

Rumusan Hipotesis:

$H_0$ = distribusi variabel normal

$H_1$ = distribusi variabeltidak normal

Dengan statistik uji yang digunakan sebagai berikut.

D = max | F0 (Xi) – Sn (Xi) |; i = 1, 2, 3, …

Dimana:

F0 (Xi) = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi $H_0$

Sn (Xi) = distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n.

Dengan kriteria pengujian yakni membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogorov-Smirnov dengan taraf nyata α, maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika D ≤ D tabel, maka terima $H_0$ dan tolak $H_1$

Jika D ≥ D tabel, maka tolak $H_0$ dan terima $H_1$

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk dapat mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak.

Untuk mencari homogenitas digunakan rumus Levene Statistik yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{(N-K)\sum_{i=0}^{n} N_i(Z_1 - Z \dots)^2}{K-1\sum_{i-1}^{k}\sum_{J=1}^{Ni}(Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Keterangan :

N = Sampel

K = Banyak kelompok

Zij = Yij – Y1

Y1 = Rata-rata kelompok ke i

Zt = Rata-rata kelompok ke Z1

Z = Rata-rata menyeluruh dari $Z_{ij}$

Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Data populasi bervarians homogen

$H_1$ : Data populasi tidak bervarians homogen

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Menggunakan nilai signficancy. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%), maka kriterianya yaitu:

1. Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka $H_0$ diterima
2. Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka $H_0$ ditolak.

## J. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda (Uji Asumsi Klasik)

Untuk menggunakan regresi linear ganda sebagai alat analisa perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan itu terpenuhi, maka regresi linear ganda dapat digunakan (Rusman, 2018: 78). Beberapa syarat yang perlu diujikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

**1. Uji Kelinieran Regresi**

Uji kelinearan dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linear atau tidak, maka perlu adanya suatu pengujian kelinearan dengan menggunakan analisis varians.

Uji kelinieran multiple menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{s^2TC}{S^2G}$$

Keterangan :

S2 TC = Varian tuna cocok

S2 G = Varian galat

Dengan kriteria pengujian, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan α = 0,05 dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k maka H0 ditolak beararti model regresi adalah tidak linier. Sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan α = 0,05 dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k maka $H_0$ diterima beararti model regresi adalah linier.

**2. Uji Moltikoliniaritas**

Uji multikolonieritas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidak nya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar variabel bebas dapat diketahui menggunakan statistic korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\,\Sigma\,XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\,\Sigma\,X^2 - (\Sigma X)^2\,\{N\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = koefisien korelasi antara X dengan Y

X = skor gejala X

Y = skor gejala Y

N = jumlah sampel

Rumusan Hipotesis

$H_0$ = Tidak terdapat hubungan antar variabel independent

$H_1$ = terdapat hubungan antar variabel independent

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan dk = n dan α = 0,05 maka $H_0$ diterima, berarti tidak terjadi multikorelasi dan sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan dk = n dan α = 0,05 maka $H_0$ ditolak dan $H_1$diterima, berarti terjadi multikorelasi.

**3. Uji Autokorelasi**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji autokorelasi yaitu statistic Durbin-Watson.

Tahap-tahap pengujian dengan uji Durbin Watson sebagai berikut:

Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (Ordinary Least Square) dari persamaan yang akan di uji dan hitung statistic d dengan menggunakan persamaan $d = \Sigma_2^t (u_t - u_{t-1})^2 \ / \ \Sigma_1^t \ u_t^2$

Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independent kemudian lihat table statistik Durbin-Watson untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai Durbin-Watson Upper, du dan nilai Durbin-Waston, d1

Rumusan Hipotesis:

$H_0$ = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

$H_1$ = terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Dengan kriteria pengujian, apabila nilai statistic Durbin-Watson berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi.

**4. Uji Heteroskedatisitas**

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu rank korelasi dari spearman. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak menggunakan harga koefisien signifikansi dengan membandingkan tingkat alpha yang ditetapkan maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan. Pengujian rank korelasi spearman didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6\left[\frac{\sum d_i^2}{N\ (N^2 - 1)}\right]$$

Keterangan:

$r_s$ = koefisien korelasi spearman

di = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena kei.

N = Banyaknya indvidu atau fenomena yang diberi rank.

Dimana nilai rs adalah -1, r, 1.

Rumusan hipotesis:

$H_0$ = Tidak ada hubungan yang sistematik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$H_1$ = ada hubungan yang sistematik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Dengan Kriteria pengujian, jika nilai t yang dihitung melebihi nilai tkritis, kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak dapat ditolak. Jika model resi meliputi lebih dari satu variabel X, rs, dapat dihitung antara ei dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistic dengan pengujian t.

## K. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan analisis regresi. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple dengan menggunakan aplikasi spss versi 25.

### 1. Uji Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan statistik t melalui regresi linear sederhana, dengan rumus:

$\hat{Y} = a + bX$

Nilai $a$ dan $b$ dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X) - (\Sigma X^2)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = subjek dalam variabel yang diprediksikan

$a$ = nilai intercept (konstanta) atau jika harga X = 0

$b$ = koefisien arah regresi penetu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

$X$ = subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

$Y$ = variabel terikat

Dengan mengetahui taraf signifikasi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{s}$$

Keterangan:

to = nilai teoritis observasi

b = koefisien arah regresi

s = standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis

Apabila to> tα, maka $H_0$ ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaru. Sebaliknya, jika to < tα, maka $H_0$ diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan α = 0.05 dan dk = (n-2).

Apabila to< tα, maka $H_0$ ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika to> tα, maka $H_0$ diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan α = 0.05 dan dk (n-2)

Apabila to< -t, maka $H_0$ ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika –t < to< t, maka $H_0$ diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dengan α = 0.05 dan dk (n-2) (Sugiyono, 2014:180)

**2. Uji Linier Multiple**

Untuk hipotesis kelima menggunakan statistik F dengan model regresi linier multipel yaitu suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut persamaannya

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = nilai ramalan variabel

$a$ = nilai intercept (konstanta)

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien arah regresi

$X_1 X_2 X_3$ = variabel bebas

Kemudian dilanjutkan dengan uji F dengan menggunakan anova untuk menguji hipotesis penelitian, dimana uji ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1$, $X_2$, dan $X_3$) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam mengetahui ada tidaknya pengaruh antara $X_1$,$X_2$,$X_3$ terhadap Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak $H_0$ jika $F_{hitung}>F_{tabel}$ dan jika Ftabel>Fhitung dan diterima H0, dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan α = 0,05. Sebaliknya, diterima jika $F_{hitung}<F_{tabel}$ (Rusman, 2018: 88).

# V. SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung pada masa pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung. Hal ini berarti bahwa semakin baik serta semakin mendukung lingkungan sekolah yang dimiliki siswa, maka hasil belajar siswa yang akan diraih siswa juga akan meningkat.
2. Adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung. Hal berarti bahwa semakin meningkat motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajar siswa yang akan diraih siswa juga akan meningkat.
3. Ada pengaruh simultan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar Lampung. Hal ini menunjukan bahwa dengan meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang baik dan meningkatkan moivasi belajar siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA YP Unila Bandar maka saran yang ingin diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan, sehingga peneliti menyarankan siswa untuk dapat menjaga lingkungan sekolah agar tetap kondusif sehigga kegiatan belajar yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal.
2. Dari hasil penelitian motivasi belajar memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar, sehingga peneliti menyarakan untuk siswa hendaknya lebih meningkatkan lagi motivasi belajar agar dapat mengahsilkan hasil belajar yang maksimal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar saja, namun dapat menambahkan variabel-variabel lain.

.

# DAFTAR PUSTAKA

# DAFTAR PUSTAKA


Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(12), 1650–1655.

Azma, H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 387-390.

Aziz, A. A., Yusof, K. M., dan Yatim, J. M. 2012. Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students Perspectives. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. Vol. 56 Hal: 22-30.

Chandra, Marta Eka. 2012. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Listrik Otomotive Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh. *Automotive Engineering Education Journals*. Vol.1 No.1.

Chulsum, Umi. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 5 No. 1 Hal 5-20.

Dimyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djamarah. Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2010. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : Rineka Cipta.

Ekiz, S., & Kulmetov, Z. 2016. The Factors Affecting Learners' Motivation in English Language Education. *Journal of Foreign Language Education and Technology*. Vol.1 No.1.

Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.

Fadhilaturrahmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 61-69.

Fuad, Ihsan. 2013. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta. Rineka Cipta.

Ghufron, Nur dan Rini Risnawita S. 2014. *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hamalik. 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta:Bumi Aksara, Cet. Ke 7.

Idi, Abdullah. 2014. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Kemdikbud Nomor 4 Tahun 2022. bj

Khuluqo, Ihsan El & Istaryatiningtias. 2021. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Palu. CV. Feniks Muda Sejahtera.

Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, Bandung: Alfabeta.

Kurniawan, R. (2013). Pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, *2*(3).

Latief, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pepatuzdu*, *7*(1), 13-26.

Marwan, D. (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *3*(1).

Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *4*(2).

Meidinasari, C., Sabdaningtyas, L., & Sugiman, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(14).

Meyanasari, S., & Widiyanto, W. (2017). Pengaruh Minat Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ips Man 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, *6*(2), 602-611.

Mølstad, C. E., & Karseth, B. 2016. National curricula in Norway and Finland: The role of learning outcomes. *European Educational Research Journal*. Vol. 15 No.3 Hal: 329-344.

M. Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta.

Nana Sudjana. 2016. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Nissa, S. F., & Haryanto, A. (2020). Implementasi pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 8(2), 402-409.

Nashar, H. 2004. Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran . Jakarta: Delia Press.

Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660-1668.

Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *11*(2), 115-119.

Nurhidayati, A., & Sunarsih, E. S. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Melalui Pembelajaran Model Motivasional. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan, 6(2).

Patimah. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIII SMPN 11 Kota Jambi. *Skripsi. FKIP Universitas Jambi*. Jambi

Popenici, S., & Millar, V. 2015. Writing Learning Outcomes. *A practical guide for academic*s. University of Melbourne. Australia.

Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1568-1577.

Purwanto, N. M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *1*(1), 79-92.

Riconscente, M. M. 2014. Effects of Perceived Teacher Practices on Latino High School Students' Interest, Self-efficacy, and Achievement in Mathematics. *The Journal of Experimental Education*. Vol.82 No.1 Hal: 51-73.

Rifa'i, A. & Anni C. T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press

Rustiana, A., & Chalifah, N. (2012). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Jekulo Kudus. *Dinamika Pendidikan*, *7*(1).

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta

Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 161 hlm.

Rusman, T. 2018. *Statistika Parametrik.* Bandar Lampung: Bahan Ajar.

Rusman, T. 2020. *Modul Statistika Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung. 147 hlm

Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, *18*(1), 25-30.

Sitinjak, R. S., & Sembiring, B. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Dan Bisnis Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Kota Jambi. *SJEE: Scientific Journals of Economic Education*, *2*(1), 110-120.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sudjana, N., & Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.

Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Econ. Digit. Bus. Rev*, *1*(2), 100-111.

Tirtarahardja, Umar. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PR Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1.

Undang – Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1.

Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Wahid, Farhan Saefudin dkk. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Indonesia. 5 (8).

Wahyuningsih dan Djazari. 2013. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kleas XI IPS SMA

Negeri 1 Srandakan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1), 137-160.

Walgito, B. (2010). Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta: Andy Offset.

Wentzel, K. R., & Brophy, J. 2014. *Motivating Students to Learn (4th ed.)*. Routledge. New York.

Windayani, Ni Luh Ika dkk. 2021. Pengentar Teori Perkembangan Peserta Didik. Medan. Kita Menulis.

Zamsir, L. M., & Fajrin, P. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.6 No.2 Hal: 170-181.